

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Obyek dan lokasi penelitian**

Obyek penelitian adalah lulusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata (alumni) dan pemberi kerja yakni perusahaan dan KAP di kota Semarang dan lokasi yang digunakan pada penelitian ini adalah di Kota Semarang.

#### **3.2. Populasi dan sampel**

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu lulusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata (alumni) dan pemberi kerja yakni perusahaan dan KAP tempat bekerja lulusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata.

Sampel lulusan akuntansi yang digunakan ialah lulusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang sudah bekerja. Pemilihan sampel menggunakan metode *snowball sampling*. *Snowball sampling* yaitu pemilihan sampel melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lain, pemilihan sampel ini awal mulanya jumlahnya sedikit kemudian menjadi lebih banyak. Pemilihan sampel dengan metode *snowball sampling* ini dilakukan karena jumlah responden yang tidak dapat ditentukan secara pasti.

Pemilihan sampel untuk pemberi kerja yakni manajer perusahaan dan KAP. Pemilihan sampel pemberi kerja akan menggunakan metode *judgment sampling* dengan ketentuan pemberi kerja memiliki lulusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata sebagai bawahannya.

### **3.3. Metode pengumpulan data**

#### **3.3.1. Jenis dan sumber data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Sumber data diperoleh dari lulusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata dan pemberi kerja baik perusahaan maupun KAP.

#### **3.3.2. Teknik pengumpulan data**

Untuk memperoleh data tersebut dilakukan dengan teknik survey. Teknik survey adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan kepada responden individu (Hartono, 2013).

#### **3.3.3. Alat pengumpulan data**

Data akan diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden baik dengan bertemu langsung dengan responden maupun tidak langsung yakni melalui e-mail maupun google form. Data untuk kuesioner dikembangkan dari kompetensi – kompetensi yang dirilis oleh IAMI dan IAPI.

#### **3.3.4. Pengujian alat pengumpulan data**

##### **3.3.4.1. Pengujian Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur tepat atau tidaknya dari setiap pertanyaan kuesioner atau indikator yang digunakan dalam penilaian variable (Muniarti dkk., 2013). Metode pengujian menggunakan pengujian Person Correlation, indikator akan dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$ .

### 3.3.4.2. Pengujian Realibilitas

Uji realibilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur realibilitas atau keandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable (Muniarti dkk., 2013). Uji realibilitas digunakan untuk mengukur konsistensi data dari instrument penelitian. Metode pengujian menggunakan pengujian Cronbach Alpha dan tipe data berskala dan semakin tinggi nilai dari Cronbach Alpha maka indikator yang digunakan dalam penelitian semakin reliable. Kriteria reliabilitas sebagai berikut :

Interval Cronbach Alpha	Kriteria
>0,9	Reliabilitas Sempurna
0,7 – 0,9	Reliabilitas Tinggi
0,5 – 0,7	Reliabilitas Moderat
<0,5	Reliabilitas Rendah

### 3.4. Definisi dan pengukuran variable penelitian

Dalam penelitian ini, setiap variable penelitian terdapat dua persepsi responden yang akan diteliti yakni persepsi responden sebagai pemberi kerja yang memiliki harapan kepada lulusan akuntansi dan persepsi responden sebagai lulusan akuntansi terhadap kemampuan yang dimilikinya.

#### 3.4.1. Kompetensi mengenai Fundamental Bisnis

##### 3.4.1.1. Ekonomi Bisnis

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait ekonomi bisnis yaitu memiliki pemahaman dan mampu melakukan analisis terhadap ekonomi makro, kebijakan fiskal dan moneter, ekonomi mikro, struktur pasar dan

harga serta bisnis internasional. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam ekonomi bisnis.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan ekonomi bisnis yaitu yaitu memiliki pemahaman dan mampu melakukan analisis terhadap ekonomi makro, kebijakan fiskal dan moneter, ekonomi mikro, struktur pasar dan harga serta bisnis internasional. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam ekonomi bisnis.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAMI, pada pernyataan kompetensi mengenai fundamental bisnis nomor 1 hingga nomor 5. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.1.2. Manajemen Informasi**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait manajemen informasi yaitu memiliki pemahaman mengenai dasar - dasar sistem informasi pengembangan dan perancangan sistem serta sistem teknologi informasi. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam manajemen informasi.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan manajemen informasi yaitu memiliki pemahaman mengenai dasar - dasar sistem informasi pengembangan dan perancangan sistem serta sistem teknologi informasi. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam manajemen informasi.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAMI, pada pernyataan kompetensi mengenai fundamental bisnis nomor 6 hingga nomor 8. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.1.3. Matematika Bisnis dan Keuangan**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait matematika bisnis dan keuangan yaitu memiliki pemahaman mengenai teknik matematika bisnis dan keuangan. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam matematika bisnis dan keuangan.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan matematika bisnis dan keuangan yaitu memiliki pemahaman mengenai teknik matematika bisnis dan keuangan. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam matematika bisnis dan keuangan.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAMI, pada pernyataan kompetensi mengenai fundamental bisnis nomor 9. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.1.4. Perjanjian Bisnis dan Ketenagakerjaan**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait perjanjian bisnis dan ketenagakerjaan yaitu memiliki pemahaman mengenai kontrak bisnis seperti penyelesaian segketa dan mengenai undang - undang kepailitan dan

hukum perdata, persaingan usaha, perlindungan konsumen dan ketenagakerjaan. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam perjanjian bisnis dan ketenagakerjaan.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan perjanjian bisnis dan ketenagakerjaan yaitu memiliki pemahaman mengenai kontrak bisnis seperti penyelesaian sengketa dan mengenai undang - undang kepailitan dan hukum perdata, persaingan usaha, perlindungan konsumen dan ketenagakerjaan. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam perjanjian bisnis dan ketenagakerjaan.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAMI, pada pernyataan kompetensi mengenai fundamental bisnis nomor 10 hingga nomor 11. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.1.5. Fundamental Keuangan**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait fundamental keuangan yaitu pemahaman mengenai rasio – rasio keuangan dan instrument keuangan seperti obligasi, saham biasa dan preferensi, dan instrumen keuangan jangka panjang lainnya. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam fundamental keuangan.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan fundamental keuangan yaitu memiliki pemahaman mengenai rasio – rasio keuangan dan instrument keuangan seperti obligasi, saham biasa dan

preferensi, dan instrumen keuangan jangka panjang lainnya. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam fundamental keuangan.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAMI, pada pernyataan kompetensi mengenai fundamental bisnis nomor 12 hingga nomor 13. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

### **3.4.2. Kompetensi mengenai akuntansi manajemen dan pelaporan keuangan**

#### **3.4.2.1. Akuntansi Biaya dan Break Even Point (BEP)**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait akuntansi biaya dan BEP yaitu memiliki pemahaman dan mampu melakukan analisis dan evaluasi pada job order costing, process costing dan Activity-based costing, Absorption costing and variable costing, joint product and by-product costing dan life-cycle costing, target costing, capacity costing dan theory of constraint dan relevant costing dan Break Even Point (BEP). Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam akuntansi biaya dan BEP.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan akuntansi biaya dan BEP yaitu memiliki pemahaman dan mampu melakukan analisis dan evaluasi pada job order costing, process costing dan Activity-based costing, Absorption costing and variable costing, joint product and by-product costing dan life-cycle costing, target costing, capacity costing dan theory of constraint dan relevant costing dan Break Even Point (BEP). Semakin

tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam akuntansi biaya dan BEP.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAMI, pada pernyataan kompetensi mengenai akuntansi manajemen dan pelaporan keuangan nomor 1 hingga nomor 3. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.2.2. Manajemen Biaya Strategik dan Budgeting**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait manajemen biaya strategik dan budgeting yaitu memiliki pemahaman dan mampu melakukan analisis dan evaluasi pada jenis – jenis biaya, biaya aktual, normal, dan standar serta activity-based management (ABM), budgeting, manajemen mutu terpadu dan produktivitas. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam manajemen biaya strategik dan budgeting.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan manajemen biaya strategik dan budgeting yaitu memiliki pemahaman dan mampu melakukan analisis dan evaluasi pada jenis – jenis biaya, biaya aktual, normal, dan standar serta activity-based management (ABM), budgeting, manajemen mutu terpadu dan produktivitas. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam manajemen biaya strategik dan budgeting.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAMI, pada pernyataan kompetensi mengenai



akuntansi manajemen dan pelaporan keuangan nomor 4 hingga nomor 9. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.2.3. Pengukuran Manajemen dan *Balanced Scorecard***

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait pengukuran manajemen dan balanced scorecard yaitu memiliki pemahaman dan mampu melakukan analisis dan evaluasi pada pengevaluasian kinerja dan pengendaliannya, biaya dan ukuran kinerja serta dalam pengukuran kinerja keuangan serta pengukuran kinerja berbasis balanced scorecard. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam pengukuran manajemen dan balanced scorecard.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan pengukuran manajemen dan balanced scorecard yaitu memiliki pemahaman dan mampu melakukan analisis dan evaluasi pada pengevaluasian kinerja dan pengendaliannya, biaya dan ukuran kinerja serta dalam pengukuran kinerja keuangan serta pengukuran kinerja berbasis balanced scorecard. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam pengukuran manajemen dan balanced scorecard.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAMI, pada pernyataan kompetensi mengenai akuntansi manajemen dan pelaporan keuangan nomor 10 hingga nomor 13. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.2.4. Pelaporan Keuangan**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait pelaporan keuangan yaitu mampu dalam menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan utuh, memahami sistem dan proses akuntansi serta perkembangan terkini pelaporan keuangan. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam pelaporan keuangan.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan pelaporan keuangan yaitu mampu dalam menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan utuh, memahami sistem dan proses akuntansi serta perkembangan terkini pelaporan keuangan. Semakin tinggi poin pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam pelaporan keuangan.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAMI, pada pernyataan kompetensi mengenai akuntansi manajemen dan pelaporan keuangan nomor 14 hingga nomor 16. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.3. Kompetensi mengenai manajemen strategic**

##### **3.4.3.1. Perencanaan dan Pengambilan Keputusan Manajemen Strategik**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait perencanaan dan pengambilan keputusan manajemen strategik yaitu memiliki pemahaman mengenai visi, misi, strategi dan model - model strategik, critical success factors, change management, pengambilan keputusan manajemen

strategik. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam perencanaan dan pengambilan keputusan manajemen strategik.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan perencanaan dan pengambilan keputusan manajemen strategik yaitu memiliki pemahaman mengenai visi, misi, strategi dan model - model strategik, critical success factors, change management, pengambilan keputusan manajemen strategik. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam perencanaan dan pengambilan keputusan manajemen strategik.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAMI, pada pernyataan kompetensi mengenai manajemen strategik nomor 1 hingga nomor 3. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.3.2. Pemasaran dan Aliansi Strategik**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait pemasaran dan aliansi strategik yaitu pemahaman mengenai pemasaran di era ekonomi global, segmentasi pasar, target dan positioning, diversifikasi dan pengembangan usaha, strategi produk atau jasa, harga, distribusi dan promosi serta aliansi bisnis. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam pemasaran dan aliansi strategik.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan pemasaran dan aliansi strategik yaitu memiliki pemahaman

mengenai pemasaran di era ekonomi global, segmentasi pasar, target dan positioning, diversifikasi dan pengembangan usaha, strategi produk atau jasa, harga, distribusi dan promosi serta aliansi bisnis. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam pemasaran dan aliansi stratejik.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAMI, pada pernyataan kompetensi mengenai manajemen strategik nomor 4 hingga nomor 5. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.3.3. Manajemen Operasi**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait manajemen operasi yaitu pemahaman mengenai analisis dan manajemen kapasitas, dan total quality management. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam manajemen operasi.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan manajemen operasi yaitu memiliki pemahaman mengenai analisis dan manajemen kapasitas, dan total quality management. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam manajemen operasi.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAMI, pada pernyataan kompetensi mengenai manajemen strategik nomor 6. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.3.4. Manajemen Keuangan**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait manajemen keuangan yaitu memiliki pemahaman pada risiko dan imbalan, melakukan analisis pada investasi modal dan penganggaran serta pengetahuan terhadap pasar keuangan. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam manajemen keuangan.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan manajemen keuangan yaitu memiliki pemahaman pada risiko dan imbalan, melakukan analisis pada investasi modal dan penganggaran serta pengetahuan terhadap pasar keuangan. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam manajemen keuangan.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAMI, pada pernyataan kompetensi mengenai manajemen strategik nomor 7 hingga nomor 9. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.4. Kompetensi mengenai tata kelola perusahaan dan manajemen resiko**

##### **3.4.4.1. Tata Kelola Perusahaan**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait tata kelola perusahaan yaitu memiliki pemahaman pada dasar – dasar pada tata kelola perusahaan dan struktur serta mekanisme tata kelola perusahaan. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam tata kelola perusahaan.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan tata kelola perusahaan yaitu memiliki pemahaman pada dasar – dasar pada tata kelola perusahaan meliputi independensi, fairness, akuntabilitas, responsibility dan keterbukaan informasi dan struktur serta mekanisme tata kelola perusahaan. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam tata kelola perusahaan.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAMI, pada pernyataan kompetensi mengenai *corporate governance* dan manajemen risiko nomor 1 hingga nomor 2. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.4.2. Pengendalian Intern**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait pengendalian intern yaitu memiliki pemahaman mengenai jenis – jenis pengendalian, kerangka COSO, peran dan tanggung jawab manajemen dan internal audit serta internal control over financial reporting. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam pengendalian intern.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan pengendalian intern yaitu memiliki pemahaman mengenai jenis – jenis pengendalian, kerangka COSO, peran dan tanggung jawab manajemen dan internal audit serta internal control over financial reporting. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam pengendalian intern.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAMI, pada pernyataan kompetensi mengenai *corporate governance* dan manajemen risiko nomor 3 hingga nomor 4. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.4.3. Manajemen Risiko**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait manajemen risiko yaitu memiliki pemahaman mengenai risiko dan manajemen risiko, peran dan tanggung jawab, serta proses melakukan dari manajemen risiko. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam manajemen risiko.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan manajemen risiko yaitu memiliki pemahaman mengenai risiko dan manajemen risiko, peran dan tanggung jawab, serta proses melakukan dari manajemen risiko. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam manajemen risiko.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAMI, pada pernyataan kompetensi mengenai *corporate governance* dan manajemen risiko nomor 5. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.4.4. Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait etika bisnis dan tanggung jawab sosial yaitu memiliki pemahaman mengenai prinsip

etika bisnis, lingkungan etika, kebijakan, peraturan perilaku, konflik etika dan penyelesaian pelanggaran etika, aturan etika akuntan manajemen, tanggung jawab sosial korporasi, sustainability reporting serta audit lingkungan. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam etika bisnis dan tanggung jawab sosial.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial yaitu memiliki pemahaman mengenai prinsip etika bisnis, lingkungan etika, kebijakan, peraturan perilaku, konflik etika dan penyelesaian pelanggaran etika, aturan etika akuntan manajemen, tanggung jawab sosial korporasi, sustainability reporting serta audit lingkungan. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam etika bisnis dan tanggung jawab sosial.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAMI, pada pernyataan kompetensi mengenai *corporate governance* dan manajemen risiko nomor 6 hingga nomor 7. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.5. Kompetensi mengenai audit dan *assurance***

##### **3.4.5.1. Penugasan Audit**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait penugasan audit yaitu mampu melakukan perencanaan audit, melakukan evaluasi terhadap resiko penugasan, mengumpulkan bukti audit dan mendokumentasinya sebagai dasar pengambilan kesimpulan audit, melakukan review atas pelaksanaan



penugasan dan mampu menyajikan laporan audit. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam penugasan audit

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan penugasan audit yaitu mampu melakukan perencanaan audit, melakukan evaluasi terhadap resiko penugasan, mengumpulkan bukti audit dan mendokumentasinya sebagai dasar pengambilan kesimpulan audit, melakukan review atas pelaksanaan penugasan dan mampu menyajikan laporan audit. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam penugasan audit.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAPI, pada pernyataan kompetensi mengenai audit dan *assurance* nomor 1 hingga nomor 6. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.5.2. Penugasan Atestasi dan Assurance**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait penugasan atestasi dan assurance yaitu mampu melakukan perencanaan penugasan atestasi dan assurance, melaksanakan evaluasi risiko atestasi, melakukan dokumentasi bukti sebagai dasar pengambilan kesimpulan, melaksanakan review sesuai kesepakatan dan menyusun laporan yang dibutuhkan. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam penugasan atestasi dan assurance.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan penugasan atestasi dan assurance yaitu mampu melakukan perencanaan penugasan atestasi dan assurance, melaksanakan evaluasi risiko atestasi, melakukan dokumentasi bukti sebagai dasar pengambilan kesimpulan, melaksanakan review sesuai kesepakatan dan menyusun laporan yang dibutuhkan. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam penugasan atestasi dan assurance.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAPI, pada pernyataan kompetensi mengenai audit dan *assurance* nomor 7 hingga nomor 11. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.5.3. Jasa Akuntansi dan Review**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait jasa akuntansi dan review yaitu paham dan mampu melakukan perencanaan penugasan yang dibutuhkan, melakukan mendokumentasikan bukti sebagai dasar pengambilan kesimpulan serta dapat menyajikan laporan yang dibutuhkan dalam penugasan yang sedang dilakukan. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam jasa akuntansi dan review.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan jasa akuntansi dan review yaitu paham dan mampu melakukan perencanaan penugasan yang dibutuhkan, melakukan mendokumentasikan bukti sebagai dasar pengambilan kesimpulan serta dapat menyajikan laporan yang

dibutuhkan dalam penugasan yang sedang dilakukan. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam jasa akuntansi dan review.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAPI, pada pernyataan kompetensi mengenai audit dan *assurance* nomor 12 hingga nomor 14. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.5.4. Aturan etika dan independensi**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait aturan etika dan independensi yaitu pemahaman mengenai prinsip dasar etika profesi dan aturan etika profesi. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam aturan etika dan independensi.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan aturan etika dan independensi yaitu memiliki pemahaman mengenai prinsip dasar etika profesi dan aturan etika profesi. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam aturan etika dan independensi.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAPI, pada pernyataan kompetensi mengenai audit dan *assurance* nomor 15 hingga nomor 16. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

### **3.4.6. Kompetensi mengenai akuntansi dan pelaporan keuangan**

#### **3.4.6.1. Kerangka dasar, standar, ketentuan badan pengatur dan pemerintah atas laporan keuangan**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman terhadap kerangka dasar, standar, ketentuan badan pengatur dan pemerintah atas laporan keuangan meliputi pemahaman pada kerangka dasar, standar, ketentuan badan pengatur dan pemerintah atas laporan keuangan pada entitas komersial, organisasi nirlaba, dan entitas pemerintahan dan melakukan penyajian, pelaporan dan pengungkapan atas laporan keuangan secara lengkap. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam kerangka dasar, standar, ketentuan badan pengatur dan pemerintah atas laporan keuangan.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait pemahaman terhadap kerangka dasar, standar, ketentuan badan pengatur dan pemerintah atas laporan keuangan meliputi pemahaman pada kerangka dasar, standar, ketentuan badan pengatur dan pemerintah atas laporan keuangan pada entitas komersial, organisasi nirlaba, dan entitas pemerintahan dan melakukan penyajian, pelaporan dan pengungkapan atas laporan keuangan secara lengkap. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam kerangka dasar, standar, ketentuan badan pengatur dan pemerintah atas laporan keuangan.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAPI, pada pernyataan kompetensi mengenai akuntansi dan pelaporan keuangan nomor 1 hingga nomor 5. Pengukuran

menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.6.2. Akun-akun dan transaksi**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait akun – akun transaksi yaitu memiliki pemahaman pada akun-akun dan transaksi. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam akun transaksi.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan akun – akun transaksi yaitu memiliki pemahaman pada akun-akun dan transaksi meliputi pengakuan, pengukuran, penilaian, perhitungan, penyajian, dan pengungkapan yang pada akun – akun yang terdapat pada aset, liabilitas maupun ekuitas. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam akun – akun transaksi.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAPI, pada pernyataan kompetensi mengenai akuntansi dan pelaporan keuangan nomor 6. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.6.3. Akuntansi transaksi syariah**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait akuntansi transaksi syariah yaitu mampu menyajikan laporan keuangan syariah. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam akuntansi transaksi syariah.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan akuntansi transaksi syariah yaitu mampu menyajikan laporan

keuangan syariah. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam akuntansi transaksi syariah.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAPI, pada pernyataan kompetensi mengenai akuntansi dan pelaporan keuangan nomor 7. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.6.4. Akuntansi pemerintahan**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait akuntansi pemerintahan yaitu mampu menyajikan laporan keuangan pemerintahan. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam akuntansi pemerintahan.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait yaitu mampu menyajikan laporan keuangan pemerintahan. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu akuntansi pemerintahan.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAPI, pada pernyataan kompetensi mengenai akuntansi dan pelaporan keuangan nomor 8. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.6.5. Akuntansi organisasi nirlaba**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait akuntansi organisasi nirlaba yaitu memiliki pemahaman mengenai konsep dan definisi akuntansi organisasi nirlaba dan mampu menyajikan laporan keuangannya.

Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam akuntansi organisasi nirlaba.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi yaitu memiliki pemahaman mengenai konsep dan definisi akuntansi organisasi nirlaba dan mampu menyajikan laporan keuangannya. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam akuntansi organisasi nirlaba.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAPI, pada pernyataan kompetensi mengenai akuntansi dan pelaporan keuangan nomor 9 hingga nomor 10. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

### **3.4.7. Kompetensi mengenai akuntansi manajemen, manajemen keuangan dan sistem informasi.**

#### **3.4.7.1. Akuntansi manajemen**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait akuntansi dan pengendalian manajemen yaitu memiliki pemahaman dan mampu melakukan analisis mengenai konsep biaya, perhitungan dan pelaporan beban pokok, manajemen biaya strategik, sistem pengendalian manajemen, pengukuran kinerja, perencanaan keuangan dan pengendalian, manajemen biaya mutu, benchmarking dan best practices. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam akuntansi dan pengendalian manajemen.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan akuntansi dan pengendalian manajemen yaitu memiliki

pemahaman dan mampu melakukan analisis mengenai konsep biaya, perhitungan dan pelaporan beban pokok, manajemen biaya strategik, sistem pengendalian manajemen, pengukuran kinerja, perencanaan keuangan dan pengendalian, manajemen biaya mutu, benchmarking dan best practices Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam akuntansi dan pengendalian manajemen.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAPI, pada pernyataan kompetensi mengenai akuntansi manajemen, manajemen keuangan dan sistem informasi pada nomor 1 hingga nomor 9. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.7.2. Manajemen keuangan**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya mengenai memiliki pemahaman mengenai fungsi dan tujuan manajemen keuangan, proyeksi keuangan, pertimbangan dampak perpajakan dan inflasi/deflasi dalam perencanaan keuangan, risiko dan imbal hasil, struktur dan biaya modal, model valuasi saham dan risiko pasar, model penilaian obligasi dan efek lainnya, keputusan keuangan atas hutang dan pendanaan jangka panjang, keputusan keuangan atas ekuitas, kebijakan dividen perusahaan, keputusan investasi dan belanja modal. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam manajemen keuangan.



Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan manajemen keuangan yaitu memiliki pemahaman mengenai fungsi dan tujuan manajemen keuangan, proyeksi keuangan, pertimbangan dampak perpajakan dan inflasi/deflasi dalam perencanaan keuangan, risiko dan imbal hasil, struktur dan biaya modal, model valuasi saham dan risiko pasar, model penilaian obligasi dan efek lainnya, keputusan keuangan atas hutang dan pendanaan jangka panjang, keputusan keuangan atas ekuitas, kebijakan dividen perusahaan, keputusan investasi dan belanja modal. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam manajemen keuangan.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAPI, pada pernyataan kompetensi mengenai akuntansi manajemen, manajemen keuangan dan sistem informasi pada nomor 10 hingga nomor 22. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.7.3. Pasar keuangan**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait pasar keuangan pada pasar sekuritas, tingkat bunga dan maturitas, hubungan tingkat bunga, inflasi dan kurs valuta asing serta pada pasar modal. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam pasar keuangan.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan pasar keuangan yaitu memiliki pemahaman pada pasar sekuritas, tingkat bunga dan maturitas, hubungan tingkat bunga, inflasi dan kurs valuta asing

serta pada pasar modal. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam pasar keuangan.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAPI, pada pernyataan kompetensi mengenai akuntansi manajemen, manajemen keuangan dan sistem informasi pada nomor 23 hingga nomor 25. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.7.4. Sistem Informasi**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait sistem informasi yaitu memiliki pemahaman pada teknologi informasi, sistem informasi berbasis computer, pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi computer, pengendalian dan keamanan sistem informasi serta sistem informasi akuntansi berbasis computer. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam sistem informasi.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan sistem informasi yaitu memiliki pemahaman pada teknologi informasi, sistem informasi berbasis computer, pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi computer, pengendalian dan keamanan sistem informasi serta sistem informasi akuntansi berbasis computer. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam sistem informasi.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAPI, pada pernyataan kompetensi mengenai

akuntansi manajemen, manajemen keuangan dan sistem informasi pada nomor 26 hingga nomor 30. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.8. Kompetensi mengenai lingkungan bisnis, hukum komersial dan perpajakan.**

##### **3.4.8.1. Lingkungan bisnis**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait lingkungan bisnis yaitu memiliki pemahaman terhadap konsep dan analisis ekonomi dan tata kelola perusahaan. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam lingkungan bisnis.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan lingkungan bisnis yaitu memiliki pemahaman terhadap konsep dan analisis ekonomi dan tata kelola perusahaan. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam lingkungan bisnis.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAPI, pada pernyataan kompetensi mengenai lingkungan bisnis, hukum komersial dan perpajakan pada nomor 1 hingga nomor 2. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

##### **3.4.8.2. Hukum komersial**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait hukum komersial yaitu memiliki pemahaman terhadap hukum perdata, hukum dagang,

perseroan terbatas, kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran utang, hak kekayaan intelektual, peraturan di pasar modal serta hak – hak agraria. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam hukum komersial.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan hukum komersial yaitu memiliki pemahaman terhadap hukum perdata, hukum dagang, perseroan terbatas, kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran utang, hak kekayaan intelektual, peraturan di pasar modal serta hak – hak agraria. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam hukum komersial.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAPI, pada pernyataan kompetensi mengenai lingkungan bisnis, hukum komersial dan perpajakan pada nomor 3 hingga nomor 9. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

#### **3.4.8.3. Perpajakan**

Persepsi lulusan akuntansi mengenai pemahaman dirinya terkait perpajakan yaitu memiliki pemahaman terhadap ketentuan umum dan tata cara perpajakan, penagihan pajak dengan surat paksa, perpajakan internasional dan akuntansi perpajakan. Semakin tinggi poin, lulusan akuntansi semakin mampu dalam perpajakan.

Persepsi pemberi kerja mengenai harapan terhadap lulusan akuntansi terkait dengan perpajakan yaitu memiliki pemahaman terhadap ketentuan umum dan tata cara perpajakan, penagihan pajak dengan surat paksa, perpajakan

internasional dan akuntansi perpajakan. Semakin tinggi poin, pemberi kerja berharap lulusan akuntansi mampu dalam perpajakan.

Pengukuran variable ini menggunakan instrument penelitian kompetensi yang dikembangkan dari Silabus IAPI, pada pernyataan kompetensi mengenai lingkungan bisnis, hukum komersial dan perpajakan pada nomor 10 hingga nomor 17. Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin, skala satu menyatakan sangat tidak setuju hingga skala lima yang menyatakan jawaban sangat setuju.

### **3.5. Alat analisis data**

#### **3.5.1. Menyatakan hipotesis statistik**

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yakni hipotesis komparatif sebab hipotesis dalam penelitian ini menguji perbandingan nilai dalam satu variable dengan variable lainnya. Berikut hipotesis statistiknya :

1. H01a :  $\mu 1a_{PK} = \mu 1a_{LU}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai ekonomi bisnis  
Ha1a :  $\mu 1a_{PK} \neq \mu 1a_{LU}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai ekonomi bisnis
2. H01b :  $\mu 1b_{PK} = \mu 1b_{LU}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai manajemen informasi  
Ha1b :  $\mu 1b_{PK} \neq \mu 1b_{LU}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai manajemen informasi
3. H01c :  $\mu 1c_{PK} = \mu 1c_{LU}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai matematika bisnis dan keuangan

Ha1c :  $\mu 1c_{PK} \neq \mu 1c_{LU}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai matematika bisnis dan keuangan

4. H01d :  $\mu 1d_{PK} = \mu 1d_{LU}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai perjanjian bisnis dan ketenagakerjaan

Ha1d :  $\mu 1d_{PK} \neq \mu 1d_{LU}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai perjanjian bisnis dan ketenagakerjaan

5. H01e :  $\mu 1e_{PK} = \mu 1e_{LU}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai fundamental keuangan

Ha1e :  $\mu 1e_{PK} \neq \mu 1e_{LU}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai fundamental keuangan

6. H02a :  $\mu 2a_{PK} = \mu 2a_{LU}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai akuntansi biaya dan BEP

Ha2a :  $\mu 2a_{PK} \neq \mu 2a_{LU}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai akuntansi biaya dan BEP

7. H02b :  $\mu 2b_{PK} = \mu 2b_{LU}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai manajemen biaya strategik dan penganggaran

Ha2b :  $\mu 2b_{PK} \neq \mu 2b_{LU}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai manajemen biaya strategik dan penganggaran

8. H02c :  $\mu 2c_{PK} = \mu 2c_{LU}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi

dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai pengukuran kinerja dan *balanced scorecard*

Ha2c :  $\mu_{2c_{PK}} \neq \mu_{2c_{LU}}$ , yang artinya perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai pengukuran kinerja dan *balanced scorecard*

9. H02d :  $\mu_{2d_{PK}} = \mu_{2d_{LU}}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai pelaporan keuangan

Ha2d :  $\mu_{2d_{PK}} \neq \mu_{2d_{LU}}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai pelaporan keuangan

10. H03a :  $\mu_{3a_{PK}} = \mu_{3a_{LU}}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai pengambilan keputusan manajemen strategik

Ha3a :  $\mu_{3a_{PK}} \neq \mu_{3a_{LU}}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai pengambilan keputusan manajemen strategik

11. H03b :  $\mu_{3b_{PK}} = \mu_{3b_{LU}}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai pemasaran dan aliansi strategik

Ha3b :  $\mu_{3b_{PK}} \neq \mu_{3b_{LU}}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai pemasaran dan aliansi strategik

12. H03c :  $\mu_{3c_{PK}} = \mu_{3c_{LU}}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai manajemen operasi

Ha3c :  $\mu_{3c_{PK}} \neq \mu_{3c_{LU}}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai manajemen operasi

13. H03d :  $\mu_{3d_{PK}} = \mu_{3d_{LU}}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi

dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai manajemen keuangan dan investasi

Ha3d :  $\mu_{3d_{PK}} \neq \mu_{3d_{LU}}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai manajemen keuangan dan investasi

14. H04a :  $\mu_{4a_{PK}} = \mu_{4a_{LU}}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai *corporate governance*

Ha4a :  $\mu_{4a_{PK}} \neq \mu_{4a_{LU}}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai *corporate governance*

15. H04b :  $\mu_{4b_{PK}} = \mu_{4b_{LU}}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai pengendalian intern

Ha4b :  $\mu_{4b_{PK}} \neq \mu_{4b_{LU}}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai pengendalian intern

16. H04c :  $\mu_{4c_{PK}} = \mu_{4c_{LU}}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai manajemen risiko

Ha4c :  $\mu_{4c_{PK}} \neq \mu_{4c_{LU}}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai manajemen risiko

17. H04d :  $\mu_{4d_{PK}} = \mu_{4d_{LU}}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai etika bisnis dan tanggung jawab sosial

Ha4d :  $\mu_{4d_{PK}} \neq \mu_{4d_{LU}}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai etika bisnis dan tanggung jawab sosial

18. H05a :  $\mu_{5a_{PK}} = \mu_{5a_{LU}}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi



dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai penugasan audit

Ha5a :  $\mu 5a_{PK} \neq \mu 5a_{LU}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai penugasan audit

19. H05b :  $\mu 5b_{PK} = \mu 5b_{LU}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai penugasan atestasi dan *assurance*

Ha5b :  $\mu 5b_{PK} \neq \mu 5b_{LU}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai penugasan atestasi dan *assurance*

20. H05c :  $\mu 5c_{PK} = \mu 5c_{LU}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai jasa akuntansi dan review

Ha5c :  $\mu 5c_{PK} \neq \mu 5c_{LU}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai jasa akuntansi dan review

21. H05d :  $\mu 5d_{PK} = \mu 5d_{LU}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai aturan etika dan independensi

Ha5d :  $\mu 5d_{PK} \neq \mu 5d_{LU}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai aturan etika dan independensi

22. H06a :  $\mu 6a_{PK} = \mu 6a_{LU}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai kerangka dasar, standar, ketentuan badan pengatur dan pemerintah atas laporan keuangan

Ha6a :  $\mu 6a_{PK} \neq \mu 6a_{LU}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai kerangka dasar, standar, ketentuan badan pengatur dan pemerintah atas laporan keuangan

23. H06b :  $\mu 6b_{PK} = \mu 6b_{LU}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai akun-akun transaksi  
 Ha6b :  $\mu 6b_{PK} \neq \mu 6b_{LU}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai akun-akun transaksi
24. H06c :  $\mu 6c_{PK} = \mu 6c_{LU}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai akuntansi transaksi syariah  
 Ha6c :  $\mu 6c_{PK} \neq \mu 6c_{LU}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai akuntansi transaksi syariah
25. H06d :  $\mu 6d_{PK} = \mu 6d_{LU}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai akuntansi pemerintahan  
 Ha6d :  $\mu 6d_{PK} \neq \mu 6d_{LU}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai akuntansi pemerintahan
26. H06e :  $\mu 6e_{PK} = \mu 6e_{LU}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai akuntansi organisasi nirlaba  
 Ha6e :  $\mu 6e_{PK} \neq \mu 6e_{LU}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai akuntansi organisasi nirlaba
27. H07a :  $\mu 7a_{PK} = \mu 7a_{LU}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai akuntansi dan pengendalian manajemen  
 Ha7a :  $\mu 7a_{PK} \neq \mu 7a_{LU}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai akuntansi dan pengendalian manajemen

28. H07b :  $\mu 7b_{PK} = \mu 7b_{LU}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai manajemen keuangan  
 Ha7b :  $\mu 7b_{PK} \neq \mu 7b_{LU}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai manajemen keuangan
29. H07c :  $\mu 7c_{PK} = \mu 7c_{LU}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai pasar keuangan  
 Ha7c :  $\mu 7c_{PK} \neq \mu 7c_{LU}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai pasar keuangan
30. H07d :  $\mu 7d_{PK} = \mu 7d_{LU}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai sistem informasi  
 Ha7d :  $\mu 7d_{PK} \neq \mu 7d_{LU}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai sistem informasi
31. H08a :  $\mu 8a_{PK} = \mu 8a_{LU}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai lingkungan bisnis  
 Ha8a :  $\mu 8a_{PK} \neq \mu 8a_{LU}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai lingkungan bisnis
32. H08b :  $\mu 8b_{PK} = \mu 8b_{LU}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai hukum komersial  
 Ha8b :  $\mu 8b_{PK} \neq \mu 8b_{LU}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai hukum komersial
33. H08c :  $\mu 8c_{PK} = \mu 8c_{LU}$ , yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai perpajakan

$H_{a8c} : \mu_{8c_{PK}} \neq \mu_{8c_{LU}}$ , yang artinya terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi mengenai perpajakan

### 3.5.2. Memilih pengujian statistic

Penelitian ini merupakan pengujian komparatif dengan menggunakan skala interval dengan menggunakan 5 poin skala likert 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju dan 5 = sangat setuju. Pada pengujian normalitas, hanya dilakukan apabila jumlah sampel penelitian kurang dari 30 responden. Sesuai dengan *central limit theorem*, bahwa sampel yang berjumlah lebih dari 30 dianggap memiliki sifat distribusi normal. Namun, apabila sampel berjumlah kurang dari 30, maka tetap akan dilakukan pengujian normalitas.

Data yang terdistribusi normal akan menggunakan pengujian parametrik, sedangkan data yang tidak terdistribusi normal akan menggunakan pengujian non parametrik. Pengambilan sampel yang memiliki keterkaitan, maka model pengujian yang akan digunakan adalah paired t test apabila data terdistribusi normal, sedangkan data yang tidak terdistribusi normal akan menggunakan uji Wilcoxon.

### 3.5.3. Menentukan tingkat keyakinan yang diinginkan

Pengujian yang dilakukan adalah pengujian dua arah (*two – tailed*) dengan tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% sehingga tingkat signifikansi sebesar 5%.

### 3.5.4. Menghitung nilai statistik

Perhitungan nilai statistik pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0.

### **3.5.5. Mendapatkan nilai uji kritis**

Penentuan nilai kritis diperoleh menggunakan nilai signifikansi. Nilainya akan dibandingkan dengan  $\alpha$  sebesar 0,05.

### **3.5.6. Menginterpretasikan hasilnya**

Setelah diketahui nilai uji kritis dari model penelitian, kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Hipotesis alternatif diterima apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$

Hipotesis alternatif ditolak apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$